

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan fokus masalah di atas, maka tujuan penelitian yang ingin dicapai adalah: Mendeskripsikan dan menganalisis pengembangan kurikulum pendidikan berbasis multikultural di SDIT Sahabat Alam Palangka Raya, ditinjau dari perencanaan, implementasi dan evaluasi.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Locus penelitian adalah di Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) Sahabat Alam Palangka Raya yang terletak di Jalan RTA. Milono Km. 4 Palangka Raya.

Penelitian ini dilaksanakan selama 10 bulan, dimulai dari pembuatan proposal penelitian, seminar proposal, penelitian lapangan hingga pelaporan (ujian thesis).

C. Latar Penelitian

Penentuan SDIT Sahabat Alam Palangka Raya sebagai tempat penelitian karena sekolah ini mempunyai perbedaan dengan SD lainnya, terutama dalam menerapkan metode pembelajaran yang menyatu dengan alam dengan ruang belajar berbentuk pondok-pondok kayu yang dinamai “Saung”, dan pola pendidikan yang selalu memberikan kebebasan bagi anak didik untuk berkreasi sesuai bakat dan minat serta memperhatikan karakter dan kemampuan anak didiknya, begitu pula SDIT Sahabat Alam Palangka Raya sejak awal berdirinya

sudah mendeklarasikan sebagai sekolah inklusif. Oleh karena itu Peneliti tertarik dengan mengambil lokasi tersebut, di samping ingin mengetahui kurikulum apa yang digunakan dalam pelaksanaan pembelajaran di sekolah tersebut.

D. Metode dan Prosedur Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan (*field research*) dan masuk dalam kategori penelitian kualitatif, di mana penelitian lebih diarahkan untuk memahami fenomena-fenomena yang terjadi terkait dengan fokus masalah. Penelitian kualitatif juga merupakan penelitian yang ditujukan untuk mendiskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individu maupun kelompok. Deskripsi ini digunakan untuk menemukan prinsip-prinsip dan penjelasan yang mengarah pada kesimpulan.¹

Adapun tujuan akhir dari penelitian kualitatif yaitu memahami apa yang dipelajari dari perspektif kejadian itu, oleh karena itu seorang peneliti dalam penelitian kualitatif menerangkan pemaknaan kejadian/peristiwa yang ditelitinya, menjadi seorang pencatat detil-detil berdasarkan perspektif kejadian tersebut. Artinya seorang peneliti kualitatif hanya melaporkan pemahaman sebuah kejadian melalui kejadiannya sendiri.²

Dari aspek pembahasannya, penelitian ini merupakan penelitian deskriptif yaitu penelitian yang hanya melukiskan, memaparkan dan melaporkan suatu

¹ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006, h. 60.

² Septiawan Santana, *Menulis Ilmiah Metode Penelitian Kualitatif*, Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2007, h. 29.

keadaan, suatu objek atau peristiwa tanpa menarik kesimpulan umum.³ Pemaknaan lainnya tentang penelitian deskriptif yaitu menganalisis dan menyajikan fakta secara sistematis tentang keadaan objek sebenarnya.⁴ Realitas kehidupan secara menyeluruh adalah merupakan *setting* alami atau wajar yang tidak dapat dipahami secara terpisah. Penelitian ini sesungguhnya suatu penelitian yang ditujukan untuk menggambarkan kejadian-kejadian yang ada di lapangan sesuai dengan kondisi apa adanya terkait dengan pengembangan kurikulum pendidikan berbasis multikultural (studi kasus di SDIT Sahabat Alam Palangka Raya), ditinjau dari perencanaan, implementasi dan evaluasi.

E. Data dan Sumber Data

Data adalah hasil pencatatan peneliti, baik yang berupa fakta atau angka, atau segala fakta dan angka yang dapat dijadikan bahan untuk menyusun suatu informasi, sedangkan informasi adalah hasil pengolahan data yang dipakai untuk suatu keperluan.⁵ Data dalam penelitian ini adalah dokumen kurikulum SDIT Sahabat Alam Palangka Raya dan proses belajar mengajar SDIT Sahabat Alam Palangka Raya.

Sumber data yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah subyek dari mana data diperoleh.⁶ Adapun sumber data penelitian ini adalah Kepala SDIT Sahabat Alam Palangka Raya dan Koordinator Guru Bidang Studi (sebagai *key informan*). Sedangkan Guru, TU, dan siswa sebagai informan. Dokumen-dokumen sekolah, sarana pendidikan, dan proses pembelajaran menjadi objek

³ Kartini Kartono, *Pengantar Metodologi Riset Sosial*, Bandung: Mandar Maju, 1990, h. 29.

⁴ S. Anwar, *Metode Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1999, h. 6.

⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta, 2006, h. 99

⁶ *Ibid.*, h, 114

penelitian. Selain itu pihak yang terlibat yang dapat memberikan informasi (sebagai pendukung) yang berhubungan dengan data yang sesuai dengan fokus penelitian, yaitu tentang pengembangan kurikulum pendidikan berbasis multikultural (studi kasus di Sekolah Dasar Islam Terpadu Sahabat Alam Palangka Raya).

F. Teknik dan Prosedur Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini digunakan metode pengumpulan data sebagai berikut :

1. Observasi atau Pengamatan

Observasi adalah metode pengumpulan data dengan mengamati dan mencatat secara sistematis akan fenomena yang diteliti.⁷ menjadi pilihan penulis mengingat perlunya mendapatkan data dengan cermat dengan langsung melihat pada proses belajar mengajar. Melalui metode ini penulis akan menggali data tentang:

1. Letak SDIT Sahabat Alam Palangka Raya.
2. Kegiatan pembelajaran di sekolah.
3. Kegiatan pembelajaran di luar sekolah.

2. Teknik Interview (Wawancara)

Metode ini dilaksanakan dengan tanya jawab lisan dan tertatap muka (*face to face*) dengan orang yang bersangkutan.⁸ Metode ini digunakan dengan tujuan untuk mengetahui secara detail dan mendalam dari informan terhadap fokus masalah yang diteliti.

⁷ Lebih jauh penjelasan tentang observasi partisipatif lihat Syamsuddin dan Vismaia S. Damaiani, *Metode Penelitian Pendidikan Bahasa*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006, h. 100-101.

⁸ Anas Sudijono, *Metodologi Riset Sosial*, Jakarta: Balai Pustaka, 1997, h. 36.

Untuk membantu peneliti dalam melakukan wawancara agar dapat berlangsung secara sistematis dan substantif, maka akan dibuat pedoman wawancara dalam bentuk *semi structured*.⁹ Adapun data yang akan digali melalui teknik wawancara ini adalah:

1. Perencanaan kurikulum SDIT Sahabat Alam Palangka Raya.
2. Implementasi kurikulum SDIT Sahabat Alam Palangka Raya.
3. Evaluasi kurikulum SDIT Sahabat Alam Palangka Raya.
4. Kegiatan pembelajaran di sekolah.
5. Kegiatan pembelajaran di luar sekolah.

Data tersebut akan digali melalui kepala sekolah (Rizqi Tajuddin), Koordinator Guru Bidang Studi (Qanita) dan beberapa staf pengajar di antaranya yaitu Husaini dan Halimah Nor Amini.

3. Dokumentasi

Pengumpulan data dapat juga dilakukan dengan metode dokumentasi atau studi dokumenter yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berbentuk catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, arsip-arsip dan sebagainya yang mempunyai relevansi dengan tujuan penelitian.¹⁰ Dokumentasi sangat diperlukan untuk mendukung data-data pokok yang diperlukan dalam penelitian.

Data akan digali melalui Bidang Tata Usaha SDIT Sahabat Alam (Rafi Fajar). Data dokumentasi diperlukan untuk mendapatkan informasi tentang:

⁹ Pada dasarnya peneliti mengadakan wawancara dengan pertanyaan-pertanyaan yang sudah dibuat sedemikian rupa (terstruktur), kemudian satu persatu pertanyaan tersebut diperdalam sebagai upaya mencari keterangan lebih lanjut. Dengan demikian diharapkan jawaban yang diperoleh bisa meliputi semua masalah penelitian dengan keterangan yang akurat, lengkap dan mendalam. Lihat Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian ...*, h. 202.

¹⁰ *Ibid.*, h. 231.

1. Dokumen kurikulum SDIT Sahabat Alam Palangka Raya.
2. Sejarah berdirinya SDIT Sahabat Alam Palangka Raya.
3. Profil SDIT Sahabat Alam Palangka Raya.
4. Data guru SDIT Sahabat Alam Palangka Raya.
5. Data murid SDIT Sahabat Alam Palangka Raya.
6. Sarana dan prasarana SDIT Sahabat Alam Palangka Raya.

G. Prosedur Analisis Data

Analisis data merupakan tahapan yang sangat urgen dilakukan oleh peneliti dalam sebuah penelitian, mengingat bahwa tujuan utama dari sebuah penelitian adalah mendapatkan data serta memberikan makna pada data tersebut melalui analisis. Analisis data dilakukan secara proporsional dengan mengikuti pada kerangka dan perspektif keilmuan tertentu.

Analisis data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data.¹¹ Ketika data yang terkumpul sangat banyak dan bervariasi seperti gambar, foto, laporan, biografi dan sebagainya, maka pekerjaan analisis data dalam hal ini adalah mengatur, mengurutkan, mengelompokkan memberikan kode dan mengkategorisasikannya. Pengorganisasian dan pengelolaan data tersebut bertujuan menemukan tema dan makna data serta agar peneliti dapat menyempurnakan pemahaman terhadap data tersebut untuk kemudian menyajikannya kepada orang lain dengan lebih jelas tentang apa yang telah

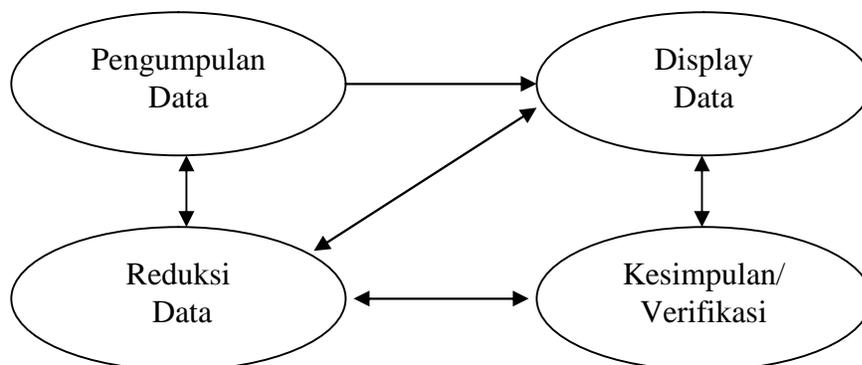
¹¹Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Cet. XXII, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006, h. 280.

ditemukan atau didapatkan dari lapangan, karena data adalah data dan baru bermakna jika ditafsirkan atau dianalisis pada konteksnya.

Analisis data dalam penelitian ini akan dilakukan sejak awal penelitian dimulai hingga penyusunan hasil akhir penelitian. Model analisis data yang digunakan adalah analisis data mengalir (*Flow Model Analysis*), suatu analisis data interaktif dari Miles dan Huberman, yakni model analisis data yang terdiri dari langkah-langkah sebagai berikut :

- a. Pengumpulan data;
- b. Reduksi data, dalam arti melakukan seleksi terhadap data-data yang diperoleh, merangkum dan memfokuskan kepada persoalan;
- c. Display data, yaitu mensistematisasi data secara jelas dalam bentuk yang jelas seperti dengan cara membuat matrik dan grafik jika diperlukan;
- d. Pengambilan kesimpulan dan verifikasi.¹²

Teknik analisis data sebagaimana yang dikemukakan di atas dapat dilihat pada skema sebagai berikut :



Gambar 4. Model Analisis Data Interaktif dari Miles dan Huberman

¹² Mathew B. Milles dan A. Michael Huberman, *Analisis Data Kualitatif*, terj. Tjetjep Rohenal Rohidi, Jakarta: UI Press, 1992, h.. 16 -18.

H. Pemeriksaan Keabsahan Data

Data yang dikumpulkan akan dicek menggunakan *triangulasi*; yaitu teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.¹³

Teknik *triangulasi* ini melakukan pemeriksaan keabsahan data melalui sumber lainnya. Peneliti membandingkan kelompok data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara dan teknik pengamatan dalam pengumpulan data yang sama. Peneliti juga akan melakukan *cross-check* data yang dikumpulkan dari kepala sekolah dan melakukan *check* silang dengan data dari Wakil Kepala Bidang Kurikulum dan beberapa guru.

Triangulasi sumber yang penulis lakukan adalah membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam metode kualitatif. Hal ini dapat dicapai dengan jalan sebagai berikut:

1. Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara.
2. Membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakannya secara pribadi.
3. Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.¹⁴

Dalam pembahasan temuan data dilakukan dengan cara deskriptif. Deskripsi ini digunakan untuk mendeskripsikan data secara keseluruhan tentang bagaimana Pengembangan Kurikulum Pendidikan berbasis Multikultural (studi kasus di SDIT Sahabat Alam Palangka Raya) ditinjau dari perencanaan, implementasi dan evaluasi.

¹³ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, ..., h. 178.

¹⁴ *Ibid.*